

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan yaitu melakukan pengembangan bahan ajar interaktif berbantuan *classpoint* dengan menggunakan model pembelajaran PBL untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas VIII SMP menggunakan model pengembangan ADDIE, yaitu: (1) *Analysis* (analisis), (2) *Design* (perancangan), (3) *Development* (pengembangan), (4) *Implementation* (implementasi), dan (5) *Evaluation* (evaluasi). Kualitas bahan ajar interaktif berbantuan *classpoint* dengan menggunakan model pembelajaran PBL untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel telah memenuhi aspek kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan. Maka dari itu, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kevalidan bahan ajar interaktif berbantuan *classpoint* dengan menggunakan model pembelajaran PBL dinyatakan valid berdasarkan penilaian oleh ahli materi dan ahli media. Dari hasil validasi oleh ahli materi diperoleh nilai kevalidan sebesar 83,7% dan hasil validasi media diperoleh nilai kevalidan sebesar 88,3% dimana keduanya berada pada kategori “sangat valid”.
2. Kepraktisan bahan ajar interaktif berbantuan *classpoint* dengan menggunakan model pembelajaran PBL dinyatakan praktis berdasarkan hasil angket respon guru dan hasil angket respon siswa. Dari hasil angket respon guru diperoleh nilai kepraktisan sebesar 85,2% dan dari hasil angket respon siswa diperoleh nilai kepraktisan sebesar 89,5% dimana keduanya berada pada kategori “sangat praktis”.
3. Keefektifan bahan ajar interaktif berbantuan *classpoint* dengan menggunakan model pembelajaran PBL dinyatakan efektif berdasarkan angket respon siswa dan hasil peningkatan minat belajar matematika siswa. Dari hasil angket respon siswa diperoleh nilai keefektifan sebesar 94,9% yang termasuk dalam kategori efektif karena $\geq 80\%$ dan peningkatan minat belajar matematika siswa kelas VIII berasal dari perbedaan hasil angket minat belajar awal atau sebelum

menggunakan bahan ajar interaktif berbantuan *classpoint* dengan menggunakan model pembelajaran PBL dan angket minat belajar akhir atau sesudah menggunakan bahan ajar interaktif berbantuan *classpoint* dengan menggunakan model pembelajaran PBL setiap indikator oleh masing-masing siswa. Hasil peningkatan minat belajar matematika siswa dihitung dengan rumus N-Gain, sehingga diperoleh rata-rata sebesar 0,55 dimana perolehan skor tersebut menunjukkan peningkatan minat belajar siswa berada pada kategori sedang.

5.2 Saran

1. Bagi guru mata pelajaran matematika disarankan untuk menggunakan bahan ajar interaktif berbantuan *classpoint* dengan menggunakan model pembelajaran PBL yang dikembangkan selama proses pembelajaran materi sistem persamaan linear dua variabel, karena bahan ajar interaktif yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan sehingga disarankan bagi guru matematika untuk menggunakan bahan ajar ini untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas VIII SMP.
2. Bagi peneliti lain, jika tertarik melakukan jenis penelitian yang sama terutama pengembangan bahan ajar interaktif disarankan untuk menyesuaikan kegiatan pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dalam mengikuti keseluruhan proses pembelajaran. Disarankan juga untuk mengembangkan kembali bahan ajar interaktif berbantuan *classpoint* dengan menggunakan model pembelajaran PBL yang dikembangkan dalam penelitian ini dalam upaya untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa.